BAB VI

Pendidikan dan Pembangunan

1. Kesenjangan Gender, Wanita dan Pendidikan

Peningkatan kesempatan bagi kaum wanita untuk mendapatkan pendidikan, ditinjau dari sudut ekonomi, harus dilaksanakan atas dasar alasan sebagai berikut:

1. peningkatan pendidikan kaum wanita tidak hanya akan memacu produktivitas sektor-sektor pertanian industri, tetapi juga akan menurunkan usia pernikahan, meredakan tingkat fertilitas, serta memperbaiki mutu kesehatan dan nutrisi anak-anak.
2. peningkatan kualitas kesehatan dan tingkat gizi anak serta membaiknya pendidikan ibu mereka, dengan sendirinya akan sangat memperbaiki kualitas sumber daya manusia selama beberapa generasi mendatang.
3. karena kaum wanitalah yang menanggung beban terbesar dari kemiskinan, maka setiap perbaikan peranan dan status ekonomi mereka melalui peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan akan melipatgandakan daya dan kekuatan mereka guna menghancurkan lingkaran setan kemiskinan dan keterbatasan pendidikan.

2. Teknologi

Merupakan hasil penemuan manusia. Dia dapat dikatakan sebagai pedang bermata dua. Disatu pihak dapat membawa manusia ke suatu tingkat kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih tinggi akan tetapi dalam waktu yang bersamaan dia juga dapat membawa kerusakan bagi manusia itu sendiri.

Beberapa pengertian :

1. Teknologi ialah, cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal *(hard ware and software)*, sehingga sehingga memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia.
2. Teknologi ialah, penggunaan ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
3. Teknologi ialah, ilmu pengetahuan yang sistimatis yang menyangkut alat/*tool* maupun teknik untuk melaksanakan suatu rencana, tujuannya tak lain supaya digunakan sesuai dengan hasil yang memuaskan/menguntungkan. Inovasi adalah, pembaharuan dalam cara/teknik berproduksi suatu barang dalam masyarakat.

Motiv inovasi :

1. memperkenalkan barang baru
2. penggunaan cara baru dalam produksi suatu barang
3. memperluas pasar sesuatu barang ke daerah-daerah yang baru
4. mengembangkan sumber bahan mentah yang baru
5. mengadakan reorganisasi dalam sesuatu perusahaan atau industri

3. Wiraswasta

Suatu produk daripada moral pancasila yang akan wajib dan harus ditempa melalui suatu pendidikan dan pengajaran sehingga pengusaha yang gesit dan terampil berdasarkan gotong royong.

Fungsi wiraswasta :

1. mengatasi kemiskinan
2. mengatasi pengganggguran

Tipe-tipe semangat wiraswata, adalah suatu kehidupan yang timbul dari :

1. otak yang tidak tumpul
2. tidak malas
3. tidak bodoh dan terbelakang
4. tidak buta huruf
5. patriotik
6. produktif
7. kreatif
8. inovatif
9. berkepribadian nasional yang kuat

Tujuan pembangunan ekonomi suatu negara :

1. mencapai kenaikan yang cepat daripada pendapatan/capita
2. menyediakan kesempatan kerja yang cukup
3. mengadakan redistribusi pendapatan supaya lebih merata
4. mengurangi perbedaan dalam tingkat perkembangan atau pembangunan dan kemakmuran antara daerah yang satu dengan lain
5. merubah struktur perekonomian supaya tidak berat sebelah

Penghambat laju pembangunan ekonomi yang terpenting ialah, kekurangan faktor-faktor produksi terutama modal.

Pembangunan ekonomi sangat tergantung kepada pembentukan modal karena pembentukan modal mencakup tiga aktivitas :

1. *Saving* adalah, dalam arti mengurangi konsumsi sekarang
2. *Finance* adalah, dalam arti menyampaikan sumber-sumber kepada para investor
3. Investasi adalah, dalam arti penggunaan sumber-sumber produksi/pembelian barang modal.

Pembentukan modal dalam masyarakat ditentukan oleh keadaan yang bersifat ekonomis dan non ekonomis.

Kondisi non ekonomis antara lain :

a. Hubungan dengan perekonomian atau masyarakat lain yang

mempunyai struktur yang berbeda. Hal ini dapat merupakan dorongan untuk mengadakan perubahan dan untuk pembentukan modal.

b. Fleksibilitas sosial adanya kesempatan bagi golongan-golongan baru untuk tumbuh atau bagi orang-orang untuk mencapai kedudukan dan kekuasaan

c. Keinginan dan kekuatan untuk melawan ide-ide yang sudah ada dan memperkenalkan/membawa ide-ide baru.

Macam-macam teknologi

1. teknologi netral
   teknologi yang digunakan tidak terlalu banyak menggunakan modal maupun tenaga kerja
2. teknologi padat modal
   teknologi yang digunakan banyak menggunakan modal, misalnya menggunakan mesin-mesin yang tidak/kurang menyerap tenaga kerja atau *machinal industry*
3. teknologi padat karya
   teknologi yang digunakan banyak menggunakan tenaga kerja, misalnya menggunakan mesin-mesin yang dapat menyerap tenaga kerja, misalnya industri rokok di Indonesia.

Ahli ekonomi yang membahas teknologi ialah Schumpeter, bukunya *The theory of Economic Development*. Menurut Schumpeter pembangunan ekonomi diciptakan oleh golongan pengusaha, yaitu golongan masyarakat yang mengorganisir dan menggabungkan jasa-jasa produksi lainnya untuk menciptakan barang yang diinginkan masyarakat.

Maka mereka merupakan golongan masyarakat yang menciptakan pembaharuan dalam perekonomian, sehingga mencapai pertumbuhan ekonomi.

Asumsi Schumpeter:

Perekonomian dalam keadaan tidak berkembang *(stationary)*, yaitu dalam perekonomian tersebut tidak terdapat perkembangan penduduk, penanaman modal yang baru dan terjadi pengangguran.

=000=